

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu rancangan penelitian yang dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif. Penelitian ini mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien penyakit jantung koroner dengan nyeri akut.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Sahadewa RSUD Sanjiwani Gianyar pada tanggal 20-23 April tahun 2018 pada pasien PJK dengan nyeri akut yang dijadikan responden selama 3 x 24 jam. Realisasi Jadwal penelitian dilakukan sesuai waktu yang sudah ditetapkan dan terlampir.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien penyakit jantung koroner dengan nyeri akut pada dua orang pasien (dua kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu penyakit jantung koroner dengan nyeri akut selama 3 x 24 jam, di ruang Sahadewa RSUD Sanjiwani Gianyar. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subyek studi kasus ini, yaitu:

1. Kriteria inklusi dalam subjek studi kasus ini adalah :
 - a. Dokumen pasien yang terdiagnosis PJK dengan nyeri akut
 - b. Dokumen pasien yang dirawat inap minimal tiga hari di ruangan rumah sakit dengan PJK
 - c. Dokumen pasien PJK yang usia pasiennya > 30 tahun
2. Kriteria eksklusi dalam subjek studi kasus ini adalah :
 - a. Dokumen pasien dari lima tahun atau lebih yang tidak lengkap berkasnya

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada pasien penyakit jantung koroner dengan gangguan nyeri akut meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis Dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini data didapat melalui teknik dokumentasi catatan medik pasien yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan batasan karakteristik berupa adanya iskemia miokardium pada pasien penyakit jantung koroner yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda subjektif pasien mengeluh nyeri dan tanda objektif muka pasien tampak

meringis, bersikap protektif (misalnya Waspada, menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat dan sulit tidur.

2. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan pengisian lembar dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan rekam medis pasien.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus izin penelitian
- c. Mengajukan surat izin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- d. Mengajukan izin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Sahadewa RSUD Gianyar
- f. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada subjek yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- g. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- h. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien PJK dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien PJK dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Lembar dokumentasi tersebut meliputi :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar dokumentasi ini terdiri dari 16 pernyataan di pengkajian, 13 pernyataan di diagnosa keperawatan, sembilan pernyataan di perencanaan keperawatan, sembilan pernyataan di implementasi keperawatan, dan empat pernyataan di evaluasi keperawatan, lembar pernyataan bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, bila pernyataan didokumentasikan di rekam medis dan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak” bila tidak ditemukan pernyataan tersebut. Ditulis pada kedua subjek pengumpulan data.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori

yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi pada pasien penyakit jantung koroner.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada *respect for persons* juga terdapat *inform consent* agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kemanfaatan secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus memiliki kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*distributive of justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.